

## **Penggunaan Media Whatsapp Dalam Pembelajaran Sejarah Islam Indonesia Selama Pandemi Covid-19 (Mahasiswa Semester Dua Prodi Akidah Dan Filsfat Islam )**

**Reni Fitria<sup>1</sup>, Muhammad Fahmi Jazuli<sup>2</sup>, Moch. Abu Fadlol<sup>3</sup>**  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Accepted: 05 Januari 2022 Publish: 08 Januari 2022	<b>ABSTRACT</b> Abstract The policy of the minister of education and culture regarding distance learning requires educators to be more creative in using learning media. Currently, there are many applications that can be used as learning media such as WhatsApp. This study aims to determine the effectiveness of using WhatsApp in learning during the pandemic, the obstacles faced and solutions to overcome these obstacles. This research is included in the type of descriptive research and data collection methods by observation, interviews, anget and documentation. The results of the study show that the WhatsApp application is quite effective for learning media although in its use there are still some obstacles.
<b>Keywords:</b> <i>WhatsApp media, learning, covid-19 pandemic</i>	
<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Diterima: 05 Januari 2022 Terbit: 08 Januari 2022	<b>Abstract</b> Kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pembelajaran jarak jauh menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. saat ini sudah banyak aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran seperti whatsapp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran selama pandemi, hambatan yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, anget dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi WhatsApp cukup efektif untuk media pembelajaran meskipun dalam penggunaannya masih ditemukan beberapa kendala.
	<i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></i>
<b>Corresponding Author:</b> <b>Reni Fitria</b> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga <a href="mailto:renifitria302@gmail.com">renifitria302@gmail.com</a>	

### **1. PENDAHULUAN**

Keputusan strategis bangsa untuk terus memperbaiki sektor pendidikan merupakan langkah yang sangat cerdas, karena pendidikan bisa membawa perubahan bagi masyarakat. Semakin baik pendidikan mereka, maka akan semakin luas wawasannya, tinggi kreatifitas, dan keahliannya. Dengan tingginya keahlian maka akan semakin tinggi pula produktivitasnya untuk kemajuan ekonomi bangsa. Sangat jelas bahwa tujuan pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan pendidikan tidak lain adalah agar generasi penerus bangsa mempunyai wawasan individu, daya saing, dan prestasi, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kebijakan yang dicetuskan pemerintah juga dengan memperhatikan situasi, kondisi dan juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Awal tahun 2020 pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap berada dirumah serta melakukan berbagai kegiatan dari rumah hal tersebut merupakan upaya pencegahan penyebaran corona virus diseases atau disebut juga dengan COVID-19. Covid-19 adalah virus yang pertama

kali ditemukan daerah wuhan china pada akhir tahun 2019 dan mulai menyebar hingga Indonesia pada awal tahun 2020 tepatnya tanggal 2 maret 2020 pertama kali pemerintah mengumumkan kasus positif Covid-19. Adanya Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, terutama sektor pendidikan. Untuk membantu pemerintah mengurangi rantai penyebaran Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan kebijakan kegiatan pembelajaran jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang biasanya dilakukan dengan tatap muka menjadi dalam jaringan (Daring) atau secara online.

Pembelajaran secara online menuntut para pendidik baik guru maupun dosen untuk lebih kreatif dalam memilih media dan metode yang tepat. Media merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. saat ini sudah banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti WhatsApp, Google meet, google classroom, zoom dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa semester dua prodi Akidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga kegiatan pembelajaran daring mata kuliah Sejarah Islam Indonesia lebih sering menggunakan media WhatsApp. Adapun penelitian terdahulu tentang pemanfaatan media WhatsApp untuk pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afniibar dan dyla fajhriani (2020) dengan tema "*Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)*" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi dan belajar dengan dosen selain itu, mahasiswa merasa WhatsApp mempermudah mereka dalam menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya.

Penelitian lain dilakukan oleh Mirzon dkk.(2020) tentang "*Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*" penelitian menggunakan metode survey, hasil survey yang dilakukan peneliti kepada 51 orang tua siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya karena kurangnya penjelasan yang komprehensif dari guru.

Berbeda dengan dua kajian penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan penggunaan media WhatsApp untuk pembelajaran daring bagi mahasiswa, mendeskripsikan kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam penggunaan media WhatsApp untuk pembelajaran serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, atau hal lain-lain kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif, wawancara, angket dan dokumentasi. Ketika observasi peneliti ikut terlibat langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh informan, peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur dengan menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu. Menurut (Sugiyono, 2017), pelaksanaan wawancara semi struktur lebih bebas. Dalam kegiatan wawancara, informan dimintai pendapat juga ide-ide yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Yang terakhir adalah dokumentasi menurut (Sugiyono, 2016) dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara agar hasil dari observasi dan wawancara dapat lebih dipercaya kebenarannya. dokumentasi yang digunakan adalah screenshot penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran selama pandemi, rekaman wawancara Dan RPS mata kuliah sejarah Islam Indonesia

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran.

### 3. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Media merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 dimana kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, hal tersebut menuntut para pendidik untuk lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran. Kemajuan teknologi dan informasi sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan, dengan memanfaatkan teknologi pendidik maupun peserta didik lebih mudah mengakses berbagai materi yang dibutuhkan dan dapat melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Aplikasi-aplikasi yang sering digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh terdiri dari google meet, google class room, zoom, WhatsApp, tetapi umumnya dosen menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran.

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara, observasi dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah SII melalui grup WhatsApp. Sedangkan wawancara bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang efektifitas penggunaan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran. wawancara dilaksanakan secara Video call menggunakan media WhatsApp. Adapun laporan hasil wawancara sebagai berikut:



**Gambar 1.** Hasil Wawancara Mahasiswa (1)

Narasumber	A. A	
Kelas	AFI/ A	
Asal	Kudus	
Tanggal pelaksanaan	14 Juni 2021	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi yang sering digunakan untuk pembelajaran?	Google classroom, Googmeet, zoom meeting, WhatsApp. Media yang sering digunakan WhatsApp
2	Dalam sehari, Berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses WhatsApp “untuk kegiatan pembelajaran”	Maksimal 6-7 jam, tetapi tidak full
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media WhatsApp	Dosen memulai perkuliahan dengan mengucapkan salam dan mendeskripsikan alur kegiatan perkuliahan mulai dari presensi sampai dengan penugasan. Untuk tugas yang biasa diberikan dosen adalah meresume dalah meresume salah satu tema yang ada di RPS
4	Menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media WhatsApp efektif untuk tingkat mahasiswa?	Fifty-fifty, untuk kelebihannya lebih simpel dibandingkan dengan aplikasi lain, contohnya dari segi presensi dan pemberian tugas.

		Presensi tetap bisa dilakukan meskipun sedang dalam perjalanan. Untuk kekurangannya kurang merasakan suasana perkuliahan karena hanya melalui fitur chat.
5	Apakah kendala/hambatan yang sering dihadapi ketika pembelajaran menggunakan media WhatsApp	Gangguan signal karena tidak ada Kuota internet,
6	Bagaimanakah solusi untu mengatasi hambatan tersebut?	Sebelum perkuliahan mengecek batre handphone dan mengecek kuota internet, jika kuota tinggal sedikit maka membeli kuota terlebih dahulu.



**Gambar 2.** Hasil Wawancara Mahasiswa (2)

Narasumber	R. E	
Kelas	AFI/ A	
Asal	Lampung	
Tanggal pelaksanaan	14 Juni 2021	
No	Pertanyaa	Jawaban
1	Apakah aplikasi yang sering digunakan untuk pembelajaran?	WhatsApp, zoom, google meet, google class room
2	Dalam sehari, Berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses WhatsApp “untuk kegiatan pembelajaran”	Sekitar 4-5 jam
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media WhatsApp	Presensi dengan menyebutkan nama, nim dan asal, menulis resume dengan tulis tangan dan mencantumkan minimal 3 referensi. Tugas tersebut secara tidak langsung membuat mahasiswa untuk membaca dan memahami materi.
4	Menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media WhatsApp efektif untuk tingkat mahasiswa?	Penggunaan WhatsApp untuk media pemelajaran ada sisi positif dan negatifnya. Sisi positifnya adalah jika ada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di jam

		kuliahnya tetap bisa membaca ulang matri dan informasi-informais yang tertinggal. Untuk sisi negatifnya kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan jika terus-terusan menggunakan WhatsApp dan tidak diselingi dengan media lain kegiatan belajar menjadi monoton.
5	Apakah kendala/hambatan yang sering dihadapi ketika pembelajaran menggunakan media WhatsApp	Lebih ke pemahaman, kesulitan memahami materi
6	Bagaimanakah solusi untu mengatasi hambatan tersebut?	Meningatan kesadaran diri, jika ada materi yang belum dipahami bisa dengan membaca jurnal dan belajar diluar jam perkuliahan



**Gambar 3.** Hasil Wawancara Mahasiswa (3)

Narasumber	N.N	
Kelas	AFI/ A	
Asal	Majalengka	
Tanggal pelaksanaan	14 Juni 2021	
No	Pertanyaa	Jawaban
1	Apakah aplikasi yang sering digunakan untuk pembelajaran?	Googel meet dan zoom meeting tetapi yang lebih sering diguakan adalah aplikasi WhatsApp
2	Dalam sehari, Berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses WhatsApp “untuk kegiatan pembelajaran”	Bisa sampai 2 jam untuk satu mata kuliah
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media WhatsApp	Dosen memulai perkuliahan dengan mengirimkan susunan kegiatan perkuliahan. Dosen memberikan tugas untuk meresume materi membuat mahasiswa ada asupan untuk mmbaca setiap minggunya. Mengirimkan film pendek tentang sejarah wali songo.
4	Menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media WhatsApp efektif untuk tingkat mahasiswa?	Cukup efektif karena bisa membaca ulang atau mengulas materi yang sudah di sampaikan tetapi ada juga kekurangannya yaitu

5	Apakah kendala/hambatan yang sering dihadapi ketika pembelajaran menggunakan media WhatsApp	Gangguan signal terutama jika setelah turun hujan, dan listrik padam
6	Bagaimanakah solusi untu mengatasi hambatan tersebut?	keluar dari rumah Mencari tempat yang lebih tinggi.

#### A. Penggunaan WhatsApp Sebagai media Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Semester Dua Prodi Akidah Dan Fisafat Islam)

Berdasarkan hasil observai dan wawancara kepada beberapa mahasiswa, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tahap-tahap pembelajaran menggunakan media WhatsApp

##### 1. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan dosen sebelum perkuliahan dengan menggunakan media aplikasi WhatsApp adalah dengan membuat RPS yang nantinya akan disampaikan pada awal perkuliahan, menyiapkan materi berupa power point dan film-film pendek yang berhubungan dengan perkembangan islam di Indonesia, meminta ketua kelas untuk membuat grup WhatsApp.

##### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut: (1) dosen mengirimkan susunan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan salam kemudian (2) mahasiswa diminta untuk presensi dengan mengirimkan nama, nim dan juga alamat, (3) dosen mendeskripsikan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama jam perkuliahan berlangsung, adapun tugas yang biasanya diberikan dosen adalah resume, mahasiswa diminta untuk membuat ringkasan menggunakan tulisan tangan minimal tiga halaman folio dan tiga referensi dengan tema yang telah ditentukan oleh dosen, (4) terakhir dosen mengakhiri perkuliahan dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. Dosen akan memberikan klarifikasi atau menjelaskan materi dan melakukan diskusi dengan mahasiswa melalui zoom Setelah beberapa kali perkuliahan dengan media aplikasi WhatsApp.

##### 3. Evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi, evaluasi pembelajaran menggunakan media WhatsApp dilaksanakan dengan cara memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menulis artikel dan mereview kembali materi yang disampaikan, hasil review disampaikan di grup WhatsApp.

Kelebihan media WhatsApp menurut (Pustikayasa, 2019):

1. pendidik dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembelajaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.
2. Dengan media WhatsApp, pendidik dapat lebih berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik.
3. Peserta didik dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (chat group), gambar, video atau soft files lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
4. Dengan media WhatsApp, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan hard copy (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik).
5. Dengan media WhatsApp, dapat menjadi salah satu solusi pendidik untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Kekurangan media WhatsApp menurut (Pustikayasa, 2019)

1. Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layananinternet untuk mendapatkan informasi secara real times.

2. Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya)
3. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran

Adapun Kelebihan penggunaan aplikasi WhatsApp untuk media pembelajaran dalam penelitian ini adalah; mudah di akses kapanpun sehingga tetap bisa mengikuti perkuliahan meskipun sedang di perjalanan, pengiriman tugas lebih simpel, dapat mengulas kembali materi dan hasil diskusi. Berbeda dengan pernyataan menurut Pustikayasa kekurangan penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran yaitu mahasiswa kurang aktif bertanya karena kesulitan menyusun kata-kata, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, kesulitan memahami materi.

#### **B. Hambatan Dan Solusi Yang Dihadapi Ketika Menggunakan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19**

Penelitian terdahulu banyak yang menyimpulkan bahwa Aplikasi WhatsApp cukup efektif digunakan untuk media pembelajaran, namun dalam pelaksanaannyapun tetap ditemukan beberapa kendala seperti:

##### 1. Gangguan signal

Hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa tentang hambatan yang sering dihadapi ketika menggunakan aplikasi WhatsApp untuk media pembelajaran, mereka kompak menjawab gangguan signal.gangguan signal disebabkan oleh faktor-faktor seperti tidak adanya kuota internet, curah hujan, dan listrik padam. Adapun solusi yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengecek kuota internet sebelum pembelajaran dimulai, mencari lokasi yang lebih tinggi setelah turun hujan agar signal lebih stabil dan mengecek batre handpone.

##### 2. kesulitan memahami materi

Menurut hasil wawancara beberapa mahasiswa kesulitan untuk memahami materi, terlebih lagi mata kuliah sejarah. Karena di tingkat perguruan tinggi mahasiswa di tuntut untuk berfikir lebih kritis. Mengkritisi sejarah dan mencari sumber yang lebih valid. Solusi untuk persoalan tersebut adalah ketika penyampaian kontrak belajar disepakati bersama untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, solusi lain adalah dengan menyadari kemampuan diri sendiri jika merasa kurang memahami materinya maka harus mencari tahu diluar jam pembelajaran.

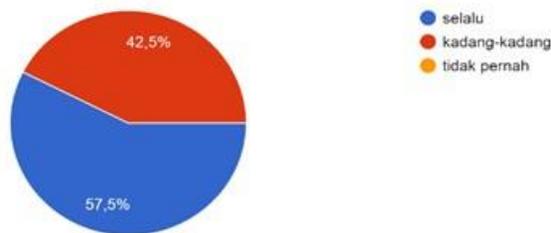
##### 3. kurang interaksi

kurangnya intraksi antara mahasiswa dan dosen bisa disebabkan karena dosen hanya mengirimkan tugas. Selain itu, mahasiswa seringkali kesulitan untuk menyusun kata-kata yang sopan ketika ingin menyampaikan pendapat dan bertanya materi yang belum dipahami. Solusi untuk persoalan tersebut sama dengan point kedua yaitu dengan sesekali melakukan pembelajaran melui video isa menggunakan aplikasi seperti zoom meet dan google meet.

#### **C. Efektifitas Penggunaan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19**

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan WhatsApp dalam pembelajan, peneliti melakukan survey menggunakan google form. Adapun hasil survey sebagai berikut:

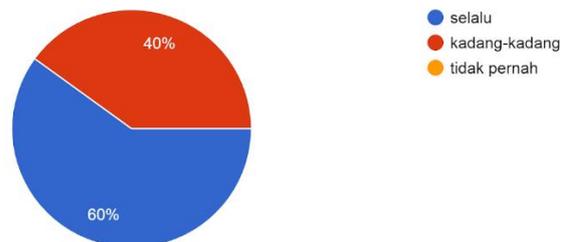
Aplikasi whatsapp lebih mudah digunakan untuk media pembelajaran dibandingkan dengan aplikasi lain  
40 jawaban



**Gambar 4.**

Berdasarkan diagram tersebut tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak pernah, 57.5% menjawab selalu dan 42,5% menjawab kadang-kadang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju jika aplikasi WhatsApp lebih mudah digunakan untuk pembelajaran dibandingkan dengan aplikasi lain.

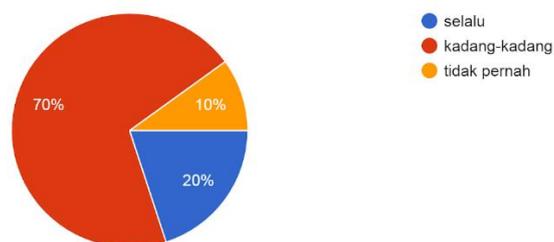
aplikasi whatsapp digunakan dosen untuk membagikan materi  
40 jawaban



**Gambar 5**

Diagram tersebut menjelaskan presentase penggunaan whatsapp untuk mengirim materi, 60% dari 40 mahasiswa menjawab selalu, 40% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah, maka dapat diartikan bahwa dosen lebih sering mengirim materi melalui WhatsApp.

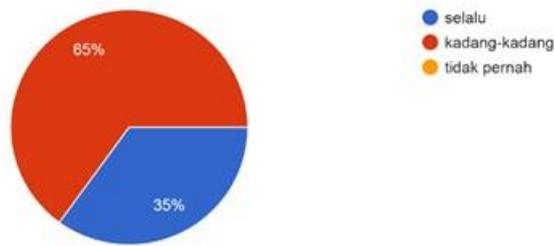
pembelajaran dengan media whatsapp membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi  
40 jawaban



**Gambar 6**

Berdasarkan data di atas hanya 10% atau 4 responden yang menjawab tidak pernah, 70% menjawab kadang-kadang dan 20% menjawab selalu, maka dapat diartikan bahwa hampir seluruh responden sepakat jika materi yang disampaikan menggunakan WhatsApp tidak selalu mudah dipahami.

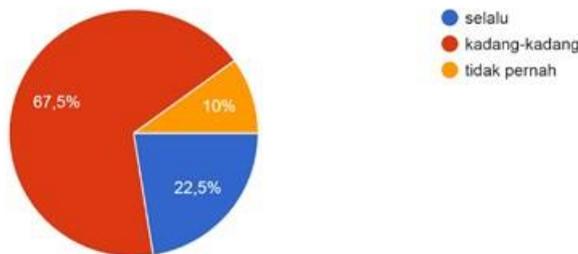
aplikasi whatsapp digunakan mahasiswa untuk presentasi dan diskusi  
40 jawaban



**Gambar 7**

Berdasarkan data tersebut aplikasi WhatsApp kadang-kadang digunakan untuk presentasi dan diskusi karena 65% responden menjawab kadang-kadang, 35% menjawab selalu dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

pembelajaran dengan media whatsapp meningkatkan minat belajar mahasiswa  
40 jawaban



**Gambar 8**

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp meningkatkan minat belajar mahasiswa.

aplikasi whatsapp memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran  
40 jawaban



**Gambar 9**

Dari data tersebut 20 responden menjawab selalu dan 20 lainnya menjawab kadang-kadang, maka dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp memberikan dampak positif. Hasil survey menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media WhatsApp selama pandemi cukup efektif meskipun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan-hambatan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hadirnya Virus Covid-19 sangat memberikan dampak yang signifikan terutama bagi sektor pendidikan, untuk membantu memutus rantai penularan virus tersebut kegiatan belajar mengajar

tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Pendidik maupun peserta didik harus dapat beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Pemilihan media juga perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pembelajaran menggunakan media WhatsApp karena dirasa lebih mudah dan simpel dalam penggunaannya. Penggunaan media WhatsApp di prodi akidah dan filsafat islam pada mata kuliah sejarah islam indonesia cukup efektif adapun tahapannya terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan seperti gangguan signal, kurangnya interaksi dan kesulitan memahami materi. Hasil survey menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media WhatsApp efektif.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Afnibar, 2020. "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)". *Al Munir Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Volume 11. NO. 1.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daheri, Mirzon, dkk.. (2020). "Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring" *Jurnal Basicedu*. Volume 4 No.4.
- Prajana, Andika. (2017). "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Volume 1. No. 2.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media). *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Volume 10. No 2
- Ricu Sidiq. (2019). Pemanfaatan WhatsApp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau* Volume 4. No.2
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd*. Bandung: PT. Alfabeta.